

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam Pada Masa Pandemi COVID-19 dan guna menjawab rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Analisis kelayakan pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam pada masa pandemi COVID-19, dilakukan oleh pihak MRMTL (*Micro Relation Manager Team Leader*) dan MS (*Micro Staf*) menerapkan metode analisis 3C (*Character, Capacity dan Collateral*). Ini menjadi prinsip dominan dan menjadi pedoman sebagai tolak ukur pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam.
2. Kendala dalam Analisis kelayakan pembiayaan mikro di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam pada masa pandemi COVID-19 adalah kendala dari nasabah yang tidak jujur dan pegawai yang melakukan analisis kurang kompeten

B. Saran-saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam selanjutnya lebih menerapkan dan meningkatkan penilaian kelayakan calon nasabah sebagai

landasan pemberian pembiayaan, sehingga bisa mengetahui pihak nasabah yang beriktikad baik dalam menjalankan usaha sehingga tidak terjadinya nasabah bermasalah atau macet. Dan lebih tegas lagi kepada nasabah yang tidak jujur dan pegawai kurang kompeten.

2. Bagi nasabah dapat mendukung kemajuan dan keberadaan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sultan Adam dengan turut berpartisipasi dalam menggunakan setiap produk dari Bank Syariah Indonesia
3. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian mengenai produk pembiayaan mikro dan tambahkan informan dari nasabah.